

**PERAN CARE INTERNATIONAL DALAM
MENANGGULANGI KEKERASAN BERBASIS GENDER
TERHADAP PEREMPUAN DI INDIA PASCA COVID-19
2021-2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

Hanna Chaerunnisa

2010852004



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran CARE Internasional sebagai *International Non-Governmental Organization* (INGO) dalam menanggulangi kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di India pada periode pascapandemi COVID-19 (2021–2023). Pandemi meningkatkan tingkat kerentanan perempuan akibat lonjakan kasus kekerasan domestik, keterbatasan akses layanan, serta melemahnya rujukan dan dukungan institusional. Penelitian ini penting karena mengkaji bagaimana aktor non-pemerintah berperan dalam memperkuat perlindungan perempuan dalam konteks krisis global. Penelitian ini bertujuan menganalisis tiga peran CARE Internasional sebagai pelaksana, katalisator, dan mitra berdasarkan kerangka konseptual Lewis, Kanji, dan Themudo. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan teknik dokumentasi melalui laporan resmi CARE Internasional, publikasi akademik, dan dokumen kebijakan terkait KBG terhadap perempuan yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa CARE Internasional menjalankan fungsi pelaksana melalui penyediaan standar global, seperti *GBViE Guidance Notes* dan *GBV Guidance for Development Programs*; berperan sebagai katalisator melalui advokasi global dan kampanye *16 Days #WithoutFear*; serta berfungsi sebagai mitra melalui dukungan teknis dan koordinasi lintas lembaga bersama CARE India dan pemerintah negara bagian. Meskipun memperkuat kapasitas lokal dan integrasi protokol KBG terhadap perempuan, peran CARE Internasional dibatasi oleh norma patriarkal, variasi kapasitas pemerintah daerah, dan ketergantungan pada pendanaan donor.

Kata kunci: CARE Internasional, kekerasan berbasis gender, India, INGO, NGO, pandemi COVID-19.



ABSTRACT

This study examines the role of CARE International as an International Non-Governmental Organization (INGO) in addressing gender-based violence (GBV) against women in India during the post-COVID-19 period (2021–2023). The pandemic significantly increased women’s vulnerability due to rising domestic violence cases, limited access to services, and disrupted referral mechanisms. This research is significant as it highlights how non-government actor contribute to strengthening women’s protection during global crises. This study aims to analyze CARE International’s roles as an implementer, catalyst, and partner using the NGO roles framework developed by Lewis, Kanji, and Themudo. The research employs a qualitative-descriptive method with documentation techniques involving CARE International’s reports, academic publications, and GBV against women-related policy documents. The findings show that CARE International performed its implementer role by providing global standards such as the GBViE Guidance Notes and the GBV Guidance for Development Programs; acted as a catalyst through global advocacy and the 16 Days #WithoutFear campaign; and served as a partner through technical assistance and multi-sectoral coordination with CARE India and state governments. While CARE International strengthened local capacity and integrated GBV against women protocols into health and development programs, its was limited by entrenched patriarchal norms, uneven state-level capacities, and reliance on external donor funding.

Keywords: *CARE International, gender-based violence, India, INGO, NGO, COVID-19 pandemic.*

